

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam Bab I yakni Pendahuluan, mencakup gambaran umum dalam penyusunan skripsi yang sesuai dengan judul. Dalam pendahuluan dijelaskan gambaran umum mengapa peneliti memilih judul penelitian. Berikut isi dari bab I pendahuluan :

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 menjadi bencana bagi seluruh penduduk dunia akhir tahun 2019. Dampak covid-19 dirasakan di Indonesia salah satunya di bidang pendidikan. Sehingga pemerintah mengeluarkan himbauan untuk belajar di rumah. Tenaga pendidik dipersilakan untuk menyelesaikan proses belajar mengajar secara daring sesuai dengan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020. Sehingga proses belajar dari pembelajaran tatap muka di kelas beralih ke pembelajaran di rumah (Syaharuddin, S, 2020 dalam Firyal,2020. hlm.2).

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran adalah proses yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selama pandemi, kegiatan belajar harus dilakukan meski dari rumah. Hal tersebut dilakukan agar siswa terus memperoleh pengetahuan dan tetap dapat mencapai tujuan belajarnya.

Pandemi Covid-19 mengharuskan setiap sekolah dan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran daring. Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar dengan cara penyampaian bahan ajar dan komunikasi yang terjalin dilakukan melalui perantara teknologi internet. Sehingga berlangsungnya pembelajaran daring tidak terlepas dari keberadaan internet sebagai alat pendukungnya. Dalam pembelajaran daring tempat penyelenggaraan pembelajaran yang semula berada diruangan, dilaksanakan dalam kelas virtual. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020, hlm.6).

Bentuk pembelajaran daring menggambarkan suatu proses belajar mengajar yang menggunakan teknologi secara sistematis dengan semua komponen belajar. Menurut Lestari & Yani (2019) dalam Subakti (2021, hlm.203) belajar daring harus mempunyai alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan perantara teknologi komunikasi dan informasi yang sistematis untuk menunjang beberapa aspek dalam belajar.

Menurut Sofyana & Abdul, 2019:82 (dalam Handarini, 2020, hlm.498) pembelajaran online adalah suatu sistem pendidikan dan pembelajaran yang prosesnya tidak dilakukan secara langsung di dalam ruangan, melainkan dengan bantuan teknologi. Tujuannya yaitu memberikan kegiatan belajar yang bermutu dan cakupan belajarnya lebih luas.

Berjalannya proses pembelajaran secara daring tentunya membutuhkan alat bantu agar pembelajaran tetap berjalan optimal. Guru dan peserta didik perlu memanfaatkan teknologi untuk memanfaatkan media online dan melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Tentu saja, di tengah pandemi seperti itu, belajar di kelas tidak mungkin dilakukan. Untuk itulah pendidik membutuhkan media dan platform elektronik untuk kegiatan jarak jauh.

Melalui media elektronik, pendidik dapat memberikan pengetahuan kepada siswa dalam pembelajaran daring. Gikas & Grant (2013) mengutip Zhang et al (2004) dalam Handarini, 2020, hlm. 497) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat mengubah cara penyampaian pengetahuan dan menjadi alat bantu belajar yang lebih modern. E-learning memerlukan sarana pendukung seperti smartphone, laptop, tablet dan sarana pengakses informasi lainnya.

Keterampilan mengajar guru perlu diterapkan meskipun menggunakan media elektronik untuk melaksanakan proses pembelajaran daring. Untuk merancang proses pendidikan dan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa, perlu untuk menerapkan keterampilan guru dalam mengajar dengan media elektronik. Anugrahana (2020 hlm. 283)) mengutip Arsyad menjelaskan pembelajaran daring bukan pengganti pembelajaran, melainkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pendidik sebagai moderator dan siswa sebagai peserta aktif. Untuk itu, guru perlu mengembangkan keterampilan mengajarnya agar dapat menyajikan materi yang menarik dan menyertakan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.

Peran seorang pendidik dalam pendidikan online sangat diperlukan untuk memiliki keterampilan mengajar yang inovatif agar siswa tidak bosan mengikuti proses pembelajaran online. Pembelajaran daring harus tetap terlaksana secara interaktif, seperti berjalannya diskusi, tanya jawab, pemberian materi agar berlangsung efektif. Menurut Malyana (2020, hlm.68) Pendidik perlu menjalankan perannya sebagai orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Pendidik merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Kualitas mengajar yang dimiliki oleh pendidik akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Seperti dilansir pada [republika.co.id](http://republika.co.id) disebutkan bahwa dalam kondisi darurat seperti pembelajaran daring guru-guru harus tetap meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kompetensinya dalam mengajar. Dalam pembelajaran daring membutuhkan kiat-kiat dan cara-cara kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa tetap bisa terlibat penuh dalam pembelajaran dan tetap berprestasi. Menurut Wahyulestari dalam Subakti (2021, hlm. 203) Gaya mengajar guru ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan diri, aktivitas

siswa, dan kelengkapan fasilitas. Penerapan pembelajaran membutuhkan kemampuan mengajar guru yang baik. Dilansir dari [m.mediaindonesia.com](http://m.mediaindonesia.com) yang mengutip data dari Ikatan Guru Indonesia (IGI), mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan terdapat 60% guru memiliki kemampuan yang buruk dalam menggunakan teknologi saat mengajar. Kemudian [id.cips-indonesia.org](http://id.cips-indonesia.org) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sudah disisipkan dalam kurikulum. Namun efektivitas isinya belum relevan dengan pembelajaran jarak jauh. Selain penguasaan teknologi, guru juga perlu memiliki keterampilan memilih metode untuk menyampaikan pelajaran tanpa tatap muka.

Pengertian pembelajaran online dapat disebut sebagai cara belajar yang memanfaatkan internet dan LMS atau *learning management system*. Menurut Nadzirin, A.N (2020) dalam Malyana (2020, hlm.71), *Learning Management System* sudah sejak lama digunakan oleh pelaksana pembelajaran daring, sampai saat ini sudah banyak perguruan tinggi dan sekolah yang menggunakan LSM. Berdasarkan observasi awal peneliti, peneliti menemukan salah satu LMS yang digunakan di SMP Negeri 3 Lembang yaitu *Google Meet*. *Google meet* adalah platform digital yang dapat diakses melalui internet yang dibuat untuk mempermudah kegiatan daring seperti pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa. *Google meet* membantu guru agar dapat mengelola ruang kelas virtual dan dapat menambah pengalaman belajar antara guru dan siswa secara daring. Penggunaan *google meet* tentunya membutuhkan peran pendidik di sekolah untuk kreatif menggunakannya dalam proses pembelajaran daring. Sehingga peserta didik akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hampir semua pendidik termasuk guru-guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang menggunakan *google meet* untuk menunjang proses pembelajaran daring. Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan PPLSP pada tahun 2021 di SMP Negeri 3 Lembang, peneliti mengamati salah satu platform digital yang digunakan guru IPS dan dalam penerapannya guru IPS belum begitu optimal menerapkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran daring. Namun saat tahun ajaran baru dimulai, platform tersebut sudah tidak digunakan lagi dalam pembelajaran daring dan kemudian beralih dengan menggunakan *google meet*.

Dengan menggunakan *google meet* sebagai *platform* dalam pembelajaran daring IPS, pembelajaran tetap terlaksana walaupun dilakukan secara daring. *Google meet* mempermudah guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran, akan tetapi dalam penerapannya guru tetap memerlukan keterampilan mengajar secara kreatif dan inovatif agar kegiatan terlaksana dengan tertib. Setiap pendidik memiliki cara yang berbeda dalam mengelola *Google Meet* sebagai

penghubung antara pengajar dan siswa. Guru diminta untuk memberikan pemahaman materi pembelajaran dan memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada siswa secara efektif meskipun pembelajaran tidak berlangsung secara tatap muka.

Penting untuk menerapkan keterampilan mengajar guru pada pembelajaran online agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain itu, pengembangan strategi juga perlu diterapkan untuk melibatkan siswa agar dapat menerima dan memahami pengetahuan yang diajarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa pandemi covid-19 menuntut segala aktifitas dilakukan secara daring termasuk proses pembelajaran. Penggunaan berbagai *platform* sebagai penunjang proses pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar. Penggunaan platform digital tidak hanya mendukung pencapaian pembelajaran yang efektif dan efisien, tetapi juga memungkinkan pendidik untuk mengelola dan mengembangkan platform lebih lanjut sehingga keterampilan mengajar mereka dapat diterapkan pada pembelajaran online. Hal tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk memulai penelitian mengenai “**Analisis Keterampilan Mengajar Guru Melalui Google Meet Dalam Pembelajaran Daring IPS Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif di SMP Negeri 3 Lembang).**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Covid-19 mewajibkan kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh.
- 2) Penggunaan platform digital dapat meningkatkan kreativitas dan pengembangan keterampilan mengajar guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti menulis beberapa rumusan masalah antara lain :

- 1) Bagaimana implementasi Google Meet di SMP Negeri 3 Lembang dalam pembelajaran IPS dimasa pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana keterampilan mengajar guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang saat menerapkan Google Meet dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?
- 3) Kendala apa saja yang dialami guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang saat mengimplementasikan Google Meet dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19?

- 4) Bagaimana solusi guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang untuk mengatasi kesulitan penerapan Google Meet dalam pembelajaran IPS selama pandemi Covid-19?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui penerapan Google Meet di SMP Negeri 3 Lembang dalam pembelajaran IPS dimasa pandemi Covid-19.
- 2) Menganalisis keterampilan mengajar guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang saat menerapkan Google Meet dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19.
- 3) Mengidentifikasi hambatan/kendala yang dialami guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang saat mengimplementasikan Google Meet dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19..
- 4) Mengidentifikasi solusi guru IPS di SMP Negeri 3 Lembang untuk mengatasi kesulitan penerapan Google Meet dalam pembelajaran IPS selama pandemi Covid-19.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini dapat menjadi masukan dan spekulasi yang positif mengenai perkembangan IPS dalam kaitannya dengan keterampilan dasar mengajar guru IPS.

- 2) Manfaat Praktis

Manfaat praktik dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a) Bagi siswa

Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar agar mendapatkan pembelajaran IPS yang lebih bermakna dan berkualitas.

- b) Bagi guru Pendidikan IPS

Bagi guru Pendidikan IPS, sebagai motivasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan mengajar khususnya pembelajaran IPS di masa pandemi Covid-19.

- c) Bagi SMP Negeri 3 Lembang

Bagi SMP Negeri 3 Lembang, sebagai kontribusi dan inspirasi lembaga penyelenggara pendidikan agar keterampilan pedagogik guru dapat berkembang dalam pembelajaran IPS.

d) Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat

Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, sebagai bahan evaluasi untuk memaksimalkan kinerja guru dalam menerapkan keterampilan mengajar dalam pembelajaran daring IPS SMP di Kabupaten Bandung Barat.

e) Bagi Program Studi Pendidikan IPS, FPIPS, UPI Bandung

Bagi Program Studi Pendidikan IPS, sebagai masukan untuk menyiapkan mahasiswanya agar memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, sehingga dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik.

f) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai tolak ukur untuk mengembangkan lebih lanjut dalam menganalisis keterampilan mengajar guru IPS selama pandemi Covid-19.

g) Bagi peneliti

Bagi peneliti, sebagai pemahaman dan kemahiran sebagai calon pendidik tentang keterampilan mengajar guru melalui Google Meet dalam pembelajaran IPS selama pandemi covid-19.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur yang digunakan sebagai panduan dalam penyusunan hasil penelitian harus lebih terarah. Skripsi ini dirancang seperti berikut :

**BAB I Pendahuluan.** Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

**BAB II Kajian Pustaka.** Pada Kajian Pustaka berisi tentang kajian keterampilan dasar mengajar, kajian tentang *google meet*, kajian tentang pembelajaran daring, kajian tentang pembelajaran IPS, kajian tentang pandemi covid-19, penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran.

**BAB III Metode Penelitian.** Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validitas data, instrumen penelitian serta tahapan penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Hasil Penelitian dan Pembahasan mendeskripsikan temuan berdasarkan penelitian dan membahas temuan penelitian.

**BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.** Simpulan, implikasi dan rekomendasi meliputi kesimpulan tentang hasil analisis hasil penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi pembaca dan pengguna hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Umi Fadzila, 2022

*ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU MELALUI GOOGLE MEET DALAM PEMBELAJARAN DARING IPS DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF DI SMP NEGERI 3 LEMBANG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## LAMPIRAN